

Analisis Kedudukan Dewan Pengawas Syariah Pada Bmt Mandiri Abadi Syariah

Dedi Ardiansyah Lubis

¹Fakultas Agama Islam, ²universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: dediardiansyah@gmail.com

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah BMT Mandiri Abadi Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari peran dewan pengawas syariah di BMT Mandiri Abadi Syariah yang dimana dalam setiap akad didalam produknya semua diawasi oleh dewan pengawas syariah. Serta untuk mengetahui seberapa besarkah keberhasilan dewan pengawas syariah dalam mengawasi atau menjadi penengah yang akan terjadi antara nasabah dan pihak BMT Mandiri Abadi Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah menjadi bagian yang sangat penting untuk menyelesaikan masalah yang terjadi antara nasabah dan BMT Mandiri Abadi Syariah.

Kata kunci: *Dewan Pengawas Syariah, Bank Syariah*

1. PENDAHULUAN

Islam adalah suatu sistem hidup yang lengkap dan universal untuk menyusun dan memberikan arahan yang dinamis dan mudah untuk semua aspek kehidupan, termasuk bisnis dan transaksi keuangan. Kesadaran umat Islam Indonesia terhadap ajaran ekonomi yang berdasarkan syariah mulai tumbuh dan berkembang. Kesadaran umat untuk bersyariat secara kaffah dalam berbagai aspek kehidupan ternyata juga terus meningkat. Hal tersebut disebabkan, selain karena sistem ekonomi konvensional yang ternyata tidak dapat memenuhi harapan. Melihat kenyataan tersebut, Majelis Ulama Indonesia bersama institusi lain, terutama Bank Indonesia, memberikan respon positif dan bersifat proaktif. Salah satu hasilnya ialah kelahiran Bank Muamalat tahun 1992, sebagai Bank Pertama di Indonesia yang berdasarkan prinsip syariah.

Kesesuaian operasional lembaga keuangan syariah dengan prinsip-prinsip syariah merupakan suatu keharusan. Pihak yang mengawasi penerapan prinsip-prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang merupakan sebuah lembaga internal dan independen. Ia berperan untuk mengawal dan memastikan bahwa Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Lainnya dalam operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. DPS mempunyai tugas yang sangat berat yaitu mengawasi dan tentunya menjamin bahwa lembaga keuangan syariah yang diawasinya benar-benar berjalan di atas rel syariah. Oleh karena itu, DPS harus beranggotakan orang-orang yang menguasai ilmu fiqh muamalah, keuangan dan ekonomi agar mampu menajalankan tugas tersebut.

Peran DPS adalah mengawasi kegiatan usaha lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Sedangkan, fungsi utamanya adalah sebagai penasehat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah dan pimpinan kantor cabang syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah. Dan kedua sebagai mediator antara lembaga keuangan syariah dengan Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN. Dalam upaya membumikan pelayanan institusi keuangan syariah terutama BMT agar kegiatan yang dilaksanakan tetap dalam koridor hukum Islam, maka dibentuklah Dewan Pengawas yang khusus mengawasi jalannya operasional BMT. Merujuk pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional No.3 tahun 2000, Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari lembaga keuangan syariah yang bersangkutan, dan penempatannya atas persetujuan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan dua istilah yang dijadikan satu, masing-masing kata memiliki pengertian yang berbeda, pada kata yang pertama, yaitu baitul maal dan tamwil. Apabila kata Baitul digandengkan dengan "maal" maka yang dimaksud adalah upaya pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat yang berasal dari zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan apabila dikaitkan dengan "tamwil" maka yang dimaksud adalah upaya mobilisasi dana masyarakat baik itu dalam bentuk pengumpulan dan penyaluran dana yang sifatnya komersial.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah badan yang lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang seperti zakat, infaq, dan shadaqah. Baitul Maal Wa Tamwil Sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah. Secara kelembagaan

Baitul Maal Wa Tamwil didampingi atau didukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Keberadaan Baitul Maal Wa Tamwil merupakan representasi dari kehidupan masyarakat di mana BMT itu berada, dengan jalan ini Baitul Maal Wa Tamwil mampu mengakomodir kepentingan ekonomi masyarakat. Peran umum BMT adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil yang serba cukup ilmu pengetahuan atau materi. Maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Dalam upaya memurnikan pelayanan institusi keuangan syariah agar benar benar berjalan dengan ketentuan syariah Islam, keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) mutlak diperlukan. DPS merupakan lembaga kunci yang menjamin bahwa kegiatan operasional institusi keuangan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam rangka mengefektifkan pelaksanaan tugas pengawas syariah diperlukan upaya peningkatan pengetahuan DPS tentang operasional koperasi syariah, pengetahuan ekonomi baik pengetahuan fiscal, moneter, akuntansi dan lain sebagainya serta intensitas keterlibatannya dalam menentukan produk baru dan program sosialisasinya. Hal ini perlu dilakukan agar BMT terhindar dari riba dan berjalan sesuai dengan syariah Islam.

Tugas-tugas Dewan Pengawas Syariah adalah mengawasi kegiatan usaha lembaga keuangan syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional. Sebagai mediator antara lembaga keuangan syariah dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional. Berbagai hal yang demikian dapat mempengaruhi proses pengawasan dan menghasilkan pengawasan yang membingungkan, hanya sekedar formalitas. Hal tersebut tidak memberikan perlindungan kepada BMT agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Peran DPS jika tidak optimal terhadap praktik kepatuhan syariah mengakibatkan rusaknya citra dan kredibilitas bank syariah. Hal demikian, akan dapat mempengaruhi pandangan dan penilaian masyarakat, yang selanjutnya dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Kesalahan dalam penetapan DPS di Indonesia adalah mengangkat DPS yang sangat terkenal dari organisasi masyarakat (ormas) Islam atau terkenal dalam ilmu agamanya (ulama), tetapi tidak berkompeten dalam bidang ekonomi perbankan dan keuangan syariah. Maka dari itu, peran dan fungsi DPS sangatlah penting dalam rangka menjaga kemurnian ajaran Islam dalam bermuamalah dan dalam praktik perbankan, sehingga belum optimalnya peran DPS memungkinkan terjadinya aspek syariah dalam kegiatan usaha keuangan syariah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang di perlukan, maka dari itu penulis menggunakan beberapa teknik metode pengumpulan data, yaitu : Metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data yaitu, Pertama melalui reduksi data, kedua penyajian data dan ketiga kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan pada tanggal 16 September 2021 di BMT Mandiri Abadi Syariah. Dengan dua belas pertanyaan yang diajukan, informasi yang didapatkan oleh penulis dalam melaksanakan wawancara bersumber dari Bapak Totok darsono selaku Ketua BMT Mandiri Abadi Syariah dan Bapak Mhd Siddik selaku bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 1. Temuan Penelitian

No.	Peran Dewan Pengawas Syariah pada BMT Mandiri Abadi Syariah	Pertanyaan	Temuan Penelitian
1.	Studi lingkungan	Apakah perusahaan ini sudah menerapkan sistem syariah dengan benar?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa setiap perusahaan syariah pasti sudah tentu menerapkan sistem syariah dengan benar, karena DPS pasti mengawasi setiap sistem syariah yang dijalankan oleh perusahaan. Kemudian dalam wawancara yang penulis lakukan dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa dalam menjalankan setiap sistem syariah semua karyawan sudah memiliki SOP berdasarkan prinsip syariah yang benar, maka dari itu perusahaan ini pasti sudah menjalankan prinsip syariah dengan benar.
		Apakah Dewan Pengawas Syariah selalu berada dalam BMT Mandiri Abadi Syariah?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa DPS tidak selalu berada di dalam perusahaan karena DPS tidak dibutuhkan setiap saat dan DPS akan berada di dalam perusahaan bila mana terjadi resiko atau kesalahan transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah. Kemudian berdasarkan wawancara dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah tidak berbeda dengan jawaban dari narasumber pertama.

		Bagaimana kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya masing-masing?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa setiap karyawan telah menjalankan tugas dan bertanggung jawab pada pekerjaannya yang dilakukannya dan menjalankannya dengan prinsip syariah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja karyawan dalam memajukan BMT Mandiri Abadi Syariah.
2.	Dewan Pengawas Syariah	Apa fungsi DPS dalam BMT Mandiri Abadi Syariah?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa fungsi DPS adalah sesuai dengan namanya, yaitu pengawas. Dimana DPS mengawasi tentang kinerja karyawan dalam menjalankan prinsip syariah dan juga DPS mengawasi tentang akad-akad yang ada pada setiap produk perusahaan. Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa fungsi DPS tidak jauh berbeda dengan pendapat narasumber pertama dimana fungsi DPS ialah mengawasi akad-akad yang dijalankan oleh perusahaan.
		Bagaimana peran Dewan Pengawas Syariah dalam BMT Mandiri Abadi Syariah?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa peran DPS sangat krusial karena jika terjadi kesalahan dalam transaksi akad dan tidak bisa diselesaikan oleh perusahaan maka DPS yang akan menyelesaikannya. Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa tidak jauh berbeda dengan pendapat dari

			narasumber pertama.
3.	Struktur Organisasi	Apakah struktur organisasi sudah sesuai dengan standar perusahaan?	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa struktur organisasi yang ada pada BMT Mandiri Abadi Syariah sudah sesuai dengan standar perusahaan. Dimana standar yang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur). Struktur organisasi tersebut sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan. Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah berpendapat bahwa struktur organisasi dalam BMT Mandiri Abadi Syariah sangat berperan penting dalam mencapai visi dan misi dan struktur tersebut sudah sesuai dengan standar yang sudah ada.
		Apakah struktur organisasi yang saat ini sudah sesuai dengan posisi jabatannya	Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa struktur organisasi pada BMT Mandiri Abadi Syariah sudah sesuai dengan posisi jabatannya

			<p>anyamasing-masing.Dengandemikiansetiappimpinandanbagian-bagianlainnyasudahmemilikiposisitugas dan tanggungjawab sesuai denganposisijabatannya.Sedangkanberdasarkanwawancara denganbendahara BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa struktur organisasi sudah sesuai dengan jabatannya karena setiap ada pergantian jabatan itu akan di update lagi.</p>
4.	Penilaian resiko	<p>Bagaimanapihak BMT Mandiri Abadi Syariah dalam meminimalisir resiko-resikoyangakantjadi padaperusahaan ?</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa dalam meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi pihak BMT Mandiri Abadi Syariah selalu berupaya melakukan kinerjanya dengan sangat baik agar resiko-resiko yang akan terjadi bisa diatasi. Sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah tidak jauh berbeda dengan pendapat narasumber yang pertama.</p>
		<p>Resiko apa yang sering terjadi pada BMT Mandiri Abadi Syraiah dan bagaimana cara mengatasinya?</p>	<p>Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa kurangnya pemahaman dan pengetahuan nasabah tentang akad dari produk yang diambil, sehingga sering terjadi kesalah pahaman antara nasabah dan pihak BMT. Dalam hal tersebut pihak BMT akan memberi penjelasan terkait akad produk yang diambil nasabah tersebut. Sedangkan wawancara yangdilakukan oleh penulis dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah tidak jauh berbeda dengan penjelasan dari narasumber pertama.</p>

5.	Pemantauan	Bagaimana pemantauan DPS terhadap BMT Mandiri Abadi Syariah?	Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa setiap produk dan akad yang terlaksana dalam BMT Mandiri Abadi Syariah akan selalu dipantau oleh DPS. Sedangkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bendahara BMT Mandiri Abadi Syariah bahwa pemantauan DPS terhadap BMT Mandiri Abadi Syariah sangat diperhatikan dan selalu berjalan dengan ketentuan yang ada supaya tidak menyimpang dari prinsip syariah.
----	------------	--	---

Dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirangkum dalam tabel diatas maka untuk menjawab rumusan masalah penulis membuat tabel pernyataan tentang optimal atau tidak peran DPS pada BMT Mandiri Abadi Syariah.

Tabel 2. Peran Dewan Pengawas Syariah

No.	Peran/fungsi DPS	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Melakukan pengawasan secara periodic pada lembaga keuangan syariah.	✓	
2.	Mengajukan usul pengembangan kepada pimpinan BMT.	✓	
3.	Melaporkan perkembangan produk dan operasional lembaga kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran.	✓	
4.	Merumuskan permasalahan yang memerlukan pembahasan dengan DSN.	✓	

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja DPS dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya sudah dilakukan secara optimal.

4. PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara diatas bahwa validitas data dapat dilihat dari kesamaan jawaban antara narasumber satu dan dua, uji ini menggunakan uji validitas *triangulasi* sumber data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang bagaimana Peran Dewan Pengawas Syariah Pada BMT Mandiri Abadi Syariah. **Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah Pada BMT Mandiri Abadi Syariah.** Maka Peran Dewan Pengawas Syariah pada BMT Mandiri Abadi Syariah sudah sesuai sebagaimana mestinya. Dapat dilihat dari beberapa temuan sebagai berikut :

1. Studi Lingkungan

BMT Mandiri Abadi Syariah sudah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS), karena setiap perusahaan atau lembaga yang berlebelkan syariah pasti memiliki Dewan Pengawas Syariah, yang dimana DPS itu sendiri diangkat oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk membantu transaksi-transaksi, akad dan produk yang ada pada BMT Mandiri Abadi Syariah

supaya tidak menyimpang dan menyalahi dari syariah. Dewan Pengawas Syariah sendiri tidak selalu berada dalam BMT Mandiri Abadi Syariah dan akan datang bilamana ada masalah yang terjadi tentang akad, produk dan transaksi yang tidak dipahami kesyariahnya oleh karyawan dan akan dibantu oleh DPS untuk menjelaskan tentang akad, produk atau transaksi supaya tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan.

2. Dewan Pengawas Syariah

Fungsi Dewan Pengawas Syariah dalam BMT Mandiri Abadi Syariah ialah untuk mengawasi dan mengontrol segala sesuatu yang ada dalam lembaga tersebut dan untuk membantu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk akad, transaksi supaya sesuai dengan syariah, peran DPS ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau lembaga, dikarenakan supaya tidak ada hal-hal yang menyalahi dari prinsip-prinsip syariah dan membantu karyawan bila ada akad yang tidak dipahami kesyariahnya.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang digunakan pada BMT Mandiri Abadi Syariah yaitu, sudah memenuhi standar yang digunakan yaitu SOP (Standar Operasional Prosedur). Struktur organisasi tersebut sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan, dan juga sangat berperan penting dalam mencapai visi dan misi BMT. Untuk posisi jabatan dari struktur tersebut sudah disusun dan diatur dalam peraturan BMT Mandiri Abadi Syariah.

4. Penilaian Resiko

Untuk meminimalisir resiko yang ada dalam lembaga tersebut, dimana suatu tindakan yang akan dilakukan oleh manajemen untuk meminimalisir resiko yang relevan dengan pengetahuan yang ada. Penilaian resiko yang digunakan pada BMT Mandiri Abadi Syariah yaitu, menganalisis permasalahan yang ada dan memberi wawasan tentang akad, produk dan transaksi sesuai dengan syariah dengan benar dan melakukan penilaian lapangan agar tidak terjadi resiko.

5. Pemantauan

Pemantauan suatu kegiatan untuk mengikuti jalannya sistem kerja perusahaan dalam BMT Mandiri Abadi Syariah sehingga apabila terjadi sesuatu yang berjalan tidak sesuai harapan dan syariah dapat segera diambil tindakannya. Pada BMT Mandiri Abadi Syariah pemantauan selalu dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). dengan cara melakukan pengawasan secara berlangsung dan pengawasan dilakukan tidak setiap hari, tetapi adakurun waktu tertentu dalam melakukan pengawasan ini. Dan pengawasan dilakukan oleh kepala bagian, apakah bukti yang ada telah sesuai dengan bukti fisiknya.

Berdasarkan pembahasan diatas maka terjawab sudah rumusan masalah sebagai berikut :

- A. Berdasarkan penelitian tentang peran dewan pengawas syariah dapat diketahui bahwa dewan pengawas syariah berperan sebagai pendorong dalam pengembangan ekonomi yang berlandaskan syari'ah. Dimana dewan pengawas syariah selalu mengikuti prinsip syariah dalam melaksanakan pengawasan terhadap lembaga-lembaga keuangan syariah, maka dari itu peran dewan pengawas syariah sangat berpengaruh dalam menjalankan sistem sistem syariah di lembaga-lembaga keuangan syariah khususnya di BMT Mandiri Abadi Syariah.
- B. Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa peran dan fungsi DPS dalam menjalankan roda Lembaga Keuangan Syari'ah tersebut sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikasi yang terjadi dalam operasional Lembaga Keuangan Syari'ah. Dimana DPS yang mengatur peran, tugas, fungsi dan kewenangannya, bertujuan mengembangkan Lembaga-Lembaga Keuangan yang berbasis syari'ah lebih cepat lagi dari yang sudah terjadi saat ini.

Berikut tabel perbandingan indikator komponen Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah pada BMT Mandiri Abadi Syariah :

Tabel 3. Perbandingan indikator komponen Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah pada BMT Mandiri Abadi Syariah

No.	Indikator Komponen Peran Dewan Pengawas Syariah	BMT Mandiri Abadi Syariah	Kriteria Penilaian Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah Pada BMT Mandiri Abadi Syariah	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Studi Lingkungan	BMT Mandiri Abadi Syariah sudah memiliki Dewan Pengawas Syariah untuk mengawasi setiap kegiatan operasionalnya, dan sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah untuk setiap kegiatan yang ada dalam BMT Mandiri Abadi syariah	v	
2.	Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh DSN untuk memantau kegiatan operasional dalam BMT Mandiri Abadi Syariah dan membantu karyawan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam lembaga tersebut, dan bisa menjalankan sistem sesuai dengan prinsip syariah.	v	
3.	Struktur Organisasi	Struktur organisasi BMT Mandiri Abadi Syariah sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan perusahaan atau lembaga.	v	
4.	Penilaian Resiko merupakan tindakan yang dilakukan oleh BMT Mandiri Abadi Syariah	BMT Mandiri Abadi Syariah selalu mengidentifikasi, menganalisis serta mengelola resiko untuk memajukan dan memberikan pengetahuan kepada calon nasabah supaya menghindari resiko yang akan terjadi dan akan sesuai dengan prinsip syariah.	v	
5.	Pemantauan merupakan suatu kegiatan yang	Pemantauan selalu dilakukan secara berlangsung oleh DPS terhadap BMT Mandiri Abadi Syariah agar		

	dilakukan untuk mengikuti sistem informasi sehingga bila terjadi kesalahan bisa langsung diambil tindakannya	tidak ada yang akan terjadi penyimpangan dan bisa berjalannya sistem sesuai dengan prinsip syariah yang ada.	v	
--	--	--	---	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari kelima komponen peran dewan pengawas syariah pada komponen peran dewan pengawas syariah yaitu, BMT Mandiri Abadi Syariah sudah memiliki DPS untuk mengawasi setiap operasi BMT supaya tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam melakukan transaksi-transaksi dan semua karyawan sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi BMT Mandiri Abadi Syariah. Pada struktur organisasi sudah sesuai dengan bagian-bagian job yang dibutuhkan BMT Mandiri Abadi Syariah. Pada penilaian resiko, selalu mengelola resiko dalam pegendalian dengan cara harus ada bukti yang jelas dan sesuai. Kemudian pada komponen pemantauan, dilakukan secara berlangsung oleh dewan pengawas syariah untuk menghindari permasalahan-permasalahan yang akan terjadi dan memantau setiap kegiatan-kegiatan yang ada dalam BMT Mandiri Abadi Syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan sebagaimana mestinya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran Dewan Pengawas Syariah sangat berpengaruh di BMT Mandiri Abadi Syariah dimana dalam setiap akad di dalam produk yang ada semuanya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah, dan juga selain menjadi pengawas, Dewan Pengawas Syariah juga menjadi penengah atau penyelesaian masalah yang ada diantara nasabah dan pihak BMT Mandiri Abadi Syariah jika permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan atau diatasi oleh pihak BMT Mandiri Abadi Syariah dan nasabah yang bersangkutan.

6. REFERENSI

- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Performence Melalui Strategi Permainan Peran Di Ra Al-Muslihin Binjai. *Jems: Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1).
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. Kumpulan Makalah. *Jurnal Dosen*.
- Akrim, M. (2018). Media Learning In Digital Era. 231 (Amca), 458–460.
- Akrim, M. (2018, July). Media Learning In Digital Era. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 458-460). Atlantis Press.
- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran Dan Ketimpangan Gender Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 324-344.
- Amalia, A. (2021). Analisis Kelangkaan Barang Dan Jasa Dalam Pandangan Ekonomi Syariah. *Journal Attanmiyah*, 4(7).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). The Effectiveness Of Online Kajian Al-Islam And Kemuhammadiyah Assessment In The Time Of Covid-19 University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 859-863).
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.

- Amini, N., & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108-124.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119-129.
- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Lazizmu Pusat). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Andri et.al. (2014). *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, Jakarta: Erlangga.
- Anggito, Albi dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Antonio, M.S. (2010). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bara, A. (2018). Penyelesaian Non Performing Finance Di Lembaga Keuangan Syariah. *Aghniya*, 1(1), 1-13.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2020, February). Analysis Of The Management Of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City Of Medan. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 617-623)*.
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal) Vol, 4(1), 879-886*.
- Burhan, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga.
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). *Problematika Penentuan Awal Bulan: Diskursus Antara Hisab Dan Rukyat*. Madani.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi)*. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi*. Lkis Pelangi Aksara.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam*. Kumpulan Buku Dosen.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Departemen Agama,. (2015). *Al-quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Jamatul J-ART,
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2021, February). Character Building In New Normal Islamic Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269)*.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic) (Pp. 336-344)*.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457)*. Atlantis Press.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Ginting, N. (2021). Strengthening Religious Moderation Literacy For Muhammadiyah Citizens, In *The Leaders Of The Muhammadiyah Branch, Medan City, North Sumatera Indonesia*. *International Journal Of Community Service (Ijcs)*, 1(3), 217-224.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2021, March). Penalaran Dalam Penelitian Pendidikan Islam. In *Scenario (Seminar Of Social Sciences Engineering And Humaniora) (Pp. 271-275)*.

- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Hayati, I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester Iii Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Ut. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 52-72.
- Hayati, I., & Siregar, Y. Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Hayati, I., Saragih, D. H., & Siregar, S. S. (2020, January). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Roa On Stock Prices In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 276-290).
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Paud. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1-16.
- Jf, N. Z., & Rahmayani, C. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di Ra. *Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. Aud Cendekia*, 1(1), 30-48.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Limbong, I. E. (2021). Aspek Finansial Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (Jurkam)*, 1(3), 147-154.
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Baru Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Machmud, A. dan Rukmana. (2020). *Teori Bank Syariah; Kebijakan Dan Studi Empires di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Maleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2017). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelompok B Ra Saidi Turi Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 147-177.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-sulami at-tarmidzi, Sunan at-Tirmidzi Depok :Gema Insani 2017.

- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webinar 'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasution, Mustafa Edwin et,al, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, Jakarta: Kencana Pradana Media. 2010.
- Nasution, S. (2021). Konsep Pariwisata Halal Berbasis Ekonomi Kreatif Dengan Sharia Regulation Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sumatera Utara. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 21(2), 250-261.
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 446-452).
- Nasution, S., Amsari, S., & Lestari, I. (2020, October). The Use Of Malay Cultural Values In Improving The Malay Economic Society (Case Of Malay Figures In Medan). In Proceeding International Conference On Language And Literature (lc2lc) (Pp. 44-50).
- Ningsih, Wirnya et.al, Bank Dan Asuransi Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana Pradana Media. 2005.
- Nurzannah, A., & Daulay, M. Y. (2017). Akidah Dan Akhlak
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lpmtka-Bkprmi Kota Medan. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 777-791.
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952).
- Pinem, R. (2019). Hak-Hak Perempuan terhadap Harta Dalam Suku Karo (Memaknai Simbol Dalam Rangka Perubahan Hukum Di Masyarakat). De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum, 4(1), 16-27.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 11(2), 373-395.
- Pinem, R. K. B. (2020). Donor Anggota Tubuh (Transplantasi) Menurut Hukum Islam (Upaya Mengidentifikasi Masalah Dan Mencari Dalil-Dalilnya). De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum, 5(1), 67-78.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah Dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 740-745).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 101-119.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1), 93-111.

- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Qorib, M. (2017). Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-Intelektual Dan Model Gagasan Keislamannya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M., & Juliandi, A. (2018). Islamic Organizational Culture Model Dalam Perusahaan Bisnis Islam. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2017). Model Pembiayaan Infrastruktur Melalui Perusahaan Dana Pensiun Dengan Instrumen Sukuk Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Bumh. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 132-146.
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Raniyah, Q. (2016). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Salsa Ta 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Unimed).
- Raniyah, Q., & Syamsudin, A. (2019, April). Centerred Concentration For Adhd Children Via Educational Game. In *International Conference On Special And Inclusive Education (Icsie 2018)* (Pp. 422-426). Atlantis Press.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). Islamic Banking Strategy In Facing The New Normal Era During The Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. *Abdimas Universal*, 2(2), 76-81.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2017). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Coping Stress Pada Mahasiswa Fai Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 68-83.
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru Ra Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.